

[Research Article]



Dampak Keberadaan Agrowisata California Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Cialam Jaya

Febi Silvia Lestari*, Lukman Yunus, Agustono Slamet

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Halu Oleo, Kendari 93132, Indonesia

*Correspondance: febisilvia28@gmail.com

Informasi Artikel:

Diterima:
28 Agustus 2023

Disetujui:
29 September 2023

Dipublikasi:
1 Desember 2023

Kata kunci:
agrowisata;
dampak sosial;
dampak ekonomi.

Abstrak

Berkembangnya kegiatan pariwisata di Desa Cialam Jaya dinilai dapat memberikan banyak dampak terhadap kondisi sosial maupun ekonomi sekitar kawasan wisata tersebut, khususnya penduduk Desa Cialam Jaya. Tujuan penelitian ini untuk mengkaji dampak sosial penduduk Desa Cialam Jaya dengan keberadaan Agrowisata California Cialam dan mengkaji dampak ekonomi penduduk Desa Cialam Jaya dengan keberadaan Agrowisata California. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Cialam Jaya dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 22 orang yang dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya Agrowisata California berdampak pada kondisi sosial masyarakat meliputi kegiatan gotong royong, kerukunan dan interaksi dengan wisatawan, dan tidak membawa dampak pada kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Article Info:

Received:
28 August 2023

Accepted:
29 September 2023

Published:
1 December 2023

Keywords:
agrotourism;
socio impact;
economic impact.

Abstract

The development of tourism activities in Cialam Jaya Village is considered to have a lot impacts on the social and economic conditions around the tourist area, especially the residents of Cialam Jaya Village. The purpose of this study was to examine the social impact of the residents of Cialam Jaya Village with the existence of California Cialam Agrotourism and to examine the economic impact of the residents of Cialam Jaya Village with the existence of California Agrotourism. The population in this study was the people of Cialam Jaya Village and the sample in this study was 22 people selected using purposive sampling technique. Data analysis uses descriptive method with a qualitative approach. The results of this research show that the existence of California Agrotourism has an impact on the social conditions of the community including mutual cooperation activities, harmony and interaction with tourists, and does not have an impact on the socio-economic conditions of the community.

PENDAHULUAN

Pariwisata telah lama menjadi perhatian ekonomi, politik, administrasi publik dan sosiologi. Belum ada kesepakatan akademis mengenai konsep pariwisata. Secara etimologi, kata pariwisata berasal dari bahasa sansekerta yang berarti “banyak” atau “berkeliling”, sedangkan wisata berarti “bepergian”. Atas dasar itu, maka kata pariwisata dipahami sebagai perjalanan yang dilakukan secara berkali-kali atau berputar-putar, dari suatu tempat ke tempat yang lain (Suwena & Widyatmaja, 2017).

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan menyebutkan bahwa pariwisata adalah serangkaian kegiatan pariwisata yang didukung oleh berbagai fasilitas dan pelayanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan otoritas setempat. Pariwisata adalah suatu kegiatan wisata yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat-tempat tertentu dengan tujuan hiburan, pengembangan diri atau dengan mempelajari keunikan tempat wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Pariwisata adalah kumpulan kegiatan yang berkaitan dengan pariwisata dan bersifat multidimensi dan multidisiplin yang muncul sebagai ekspresi kebutuhan setiap orang dan setiap negara serta interaksinya antara wisatawan dengan masyarakat lokal, wisatawan dengan pemerintah dan/atau dengan pemerintah daerah.

Kabupaten Konawe Selatan memiliki banyak wisata yang menarik untuk dikunjungi (Salmiatin dkk., 2017). Wisata pertanian (Agrowisata) California yang terletak di Desa Cialam Jaya, Kecamatan Konda, Kabupaten Konawe Selatan dikelola oleh PTM Syariah *Group* dengan luas lahan Agrowisata 4,5 ha yang didesain menarik. Wisata ini dibangun dengan menerapkan konsep petani milenial yang bertujuan menambah nilai pertanian dengan menjadikan tanaman sebagai sumber ekonomi (Hasan, 2022). Tempat wisat ini memiliki akses gerbang masuk lokasi, dimana pengunjung akan melihat keunikan Agrowisata California yang sesuai dengan konsep kebun organik. Kegiatan memetik buah secara langsung dari pohonnya adalah konsep unik dari kebun ini. Tanaman utamanya adalah pepaya california, durian, jambu kristal dan rambutan. Tanaman tersebut terhampar subur dan membuat kawasan Agrowisata California tampak hijau. Agrowisata California juga menyediakan fasilitas seperti vila mini yang didesain minimalis berukuran 3,5 m x

3,8 m disetiap kavlingannya. Vila ini ikut menambah kecantikan kawasan Agrowisata. Jarak Agrowisata California dengan Ibu Kota Sulawesi Tenggara yaitu Kota Kendari adalah 24,6 km dan bisa dijangkau menggunakan kendaraan beroda dua maupun beroda empat sehingga mudah untuk diakses.

Mengunjungi kawasan Agrowisata California yang terletak di Desa Cialam Jaya Kecamatan Konda, Kabupaten Konawe Selatan tentunya memberikan rasa nyaman bagi pengunjung. Pasalnya kawasan Agrowisata California memiliki aktivitas wisata yang berkaitan dengan pemanfaatan lahan pertanian sehingga menarik minat wisatawan. Kawasan ini juga berbatasan dengan hutan lindung yang masih terjaga sehingga udaranya cukup segar untuk dihirup, jauh dari kebisingan kendaraan dan cocok untuk tempat *refreshing*. Selain vila mini, objek wisata ini juga memiliki berbagai fasilitas seperti area pemancingan, lapangan olahraga, panahan, *tracking area*, *playground*/halang rintang, serta musholla dan dapur umum.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak keberadaan Agrowisata California berdampak terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Cialam Jaya.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di kawasan objek wisata Agrowisata California yang terletak di Desa Cialam Jaya, Kecamatan Konda, Kabupaten Konawe Selatan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2022. Populasi penelitian ini adalah seluruh penduduk Desa Cialam Jaya yang tinggal disekitar Agrowisata California sebanyak 150 orang. Populasi ini dipilih karena dianggap sebagai populasi yang menerima dampak keberadaan Agrowisata California secara langsung.

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* (Muri Yusuf, 2017). Teknik ini dilakukan dengan berdasarkan peninjauan survei dilapangan terhadap 22 orang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari pemberi data hingga pengumpul data (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini, data primer dikumpulkan dengan metode survei kuesioner (Kusumastuti dkk., 2020) dengan memberikan langsung kuesioner kepada masyarakat yang

menerima dampak keberadaan Agrowisata California. Adapun data sekunder diperoleh dari pemerintah daerah dan instansi terkait, serta dokumen berupa jurnal, buku, dan website yang memuat data lain yang mengkaji penelitian sejenis.

Teknik pengumpulan data menggunakan analisis kualitatif berdasarkan hasil observasi, wawancara, pengisian kuesioner, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung berbagai survei yang telah dilakukan sebelum menyebarkan kuesioner kepada responden untuk melihat aktivitas yang dilakukan oleh subjek yang diteliti. Selain observasi, wawancara juga dilakukan pada penelitian ini. Wawancara adalah proses pengumpulan data dari pernyataan tertulis yang dilakukan melalui komunikasi antara pewawancara dan informan (Edi, 2016). Pengisian kuesioner dilakukan dengan cara *self-administered questionnaire*, yaitu responden diminta untuk menjawab sendiri kuesioner tersebut. Kuesioner berisi skala bipolar/likert yang mengukur baik tanggapan positif ataupun negatif terhadap suatu pernyataan. Skala likert pada penelitian ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial (Situmorang dkk., 2010). Responden akan diberikan pilihan berupa “sangat setuju”, “setuju”, “ragu-ragu”, “tidak setuju”, dan “sangat tidak setuju” sebagai jawaban. Pada penelitian ini dokumen dan arsip juga ikut dikumpulkan seperti kumpulan laporan, artikel (majalah, surat kabar/internet), serta brosur/pamflet.

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini meliputi dua variabel yaitu variabel bebas (x) dan variabel terikat (y). Variabel x yaitu Agrowisata California dan variabel y yaitu sosial-ekonomi masyarakat yang meliputi gotong royong masyarakat, kerukunan masyarakat, interaksi dengan wisatawan, lapangan kerja baru, pendapatan dan penentuan harga.

Untuk menganalisis tujuan pertama yaitu dampak sosial (gotong royong, kerukunan, dan interaksi dengan wisatawan) dan dampak ekonomi (membuka lapangan pekerjaan, pendapatan, dan penentuan harga), maka variabel y dianalisis dengan menggunakan uji validasi dan reliabilitas. Selain itu, analisis deskriptif juga dilakukan untuk menggambarkan, menguraikan atau menyajikan data berupa dampak sosial dan ekonomi setelah adanya Agrowisata California di Desa Cialam Jaya. Lebih lanjut dilakukan juga

analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel x dan variabel y dengan menggunakan aplikasi SPSS V25.

Suyono (2015) merumuskan metode regresi linear sederhana sebagai berikut.

$$Y = a + bX \quad (1)$$

dimana Y adalah sosial-ekonomi masyarakat, a adalah konstanta, b adalah koefisien regresi, dan X adalah Agrowisata California.

Adapun hipotesis pada penelitian ini yaitu:

- H_0 = Tidak terdapat dampak keberadaan Agrowisata California terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat.
 H_a = Terdapat dampak keberadaan Agrowisata California terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Sosial

Dampak sosial adalah akibat atau pengaruh dari suatu peristiwa, situasi atau kebijakan yang menimbulkan perubahan positif atau negatif pada lingkungan dan keadaan sosial seperti perubahan pendidikan, proses sosial kemasyarakatan dan gaya hidup. Dampak sosial juga dapat dikatakan sebagai suatu kajian yang dilakukan terhadap kondisi sosial masyarakat sebagai akibat pelaksanaan suatu kegiatan pembangunan pada suatu wilayah atau area (Setiawati dkk., 2020). Dampak sosial yang diteliti dalam penelitian ini yaitu gotong royong, kerukunan dan interaksi dengan wisatawan.

Adanya Agrowisata California membawa dampak terhadap kegiatan gotong royong masyarakat di Desa Cialam Jaya. Hal ini terjadi karena adanya kekompakan yang antara masyarakat desa Cialam Jaya dan pengelola Agrowisata California yang ikut serta dalam kegiatan gotong royong yang dilakukan Desa. Hal ini juga sesuai dengan pernyataan Ramdani & Karyani (2020) bahwa keberadaan objek wisata memberikan dampak sosial terhadap kerjasama antar anggota masyarakat, keberadaan objek wisata juga memberikan dampak positif terhadap pengembangan objek wisata. Partisipasi masyarakat dalam pertunjukan pariwisata merupakan salah satu tujuan dari daya tarik wisata.

Keberadaan Agrowisata California tidak berdampak pada kerukunan. Kerukunan di Desa Cialam Jaya masih berjalan baik sebagaimana biasanya yang terjadi. Namun tidak menutup

kemungkinan akan ada dampak yang ditimbulkan oleh Agrowisata California terhadap kerukunan masyarakat setempat. Oleh karena itu sebagian responden berpesan bahwa masyarakat harus tetap menjaga kerukunan yang dijalankan sejak dulu agar tetap walaupun banyak pengunjung yang datang ke Agrowisata California. Hal ini juga didukung oleh pernyataan Putra (2012) bahwa kondisi sosial ekonomi masyarakat tercermin dari hubungan antar manusia dalam memenuhi kebutuhan pokoknya. Tingkat kualitas kondisi sosial ekonomi dapat dikatakan baik apabila kehidupan masyarakat tercukupi seperti sandang, pangan, pendidikan dan kebutuhan lainnya. Kondisi sosial ekonomi merupakan upaya bersama masyarakat untuk mengurangi kesulitan hidup.

Adanya Agrowisata California berdampak bagi masyarakat untuk berinteraksi dengan wisatawan. Hal ini terjadi karena banyaknya wisatawan yang datang membawa nilai-nilai baru kepada masyarakat. Bentuk interaksi antara wisatawan dengan masyarakat lokal berbeda-beda sesuai dengan motif dan pelaku interaksi tersebut. Oktavianti (2013) dan Swesti (2019) berpendapat bahwa terdapat beberapa bentuk interaksi antara wisatawan dengan masyarakat lokal. Bentuk yang paling umum adalah ketika dua pihak melakukan transaksi perjalanan.

Dampak Ekonomi

Dampak ekonomi merupakan akibat atau pengaruh dari suatu peristiwa, situasi, atau kebijakan yang menimbulkan perubahan positif atau negatif terhadap masyarakat sekitar Agrowisata (Arjana, 2017). Dampak positif dari aspek ekonomi seperti menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Dampak ekonomi yang bersifat negatif adalah perilaku ekonomi masyarakat yang kini menjadi konsumen (hanya menggunakan produknya, tidak memproduksi sendiri) (Setiawati dkk, 2020). Dampak sosial yang diteliti dalam penelitian ini adalah terbukanya lapangan pekerjaan, pendapatan dan penentuan harga.

Masyarakat yang bekerja di Agrowisata California mengatakan adanya Agrowisata California berdampak pada ketersediaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Responden lainnya yang tidak bekerja di objek wisata mengatakan tidak semua karyawan merupakan masyarakat desa. Hal ini dikarenakan masyarakat desa tidak semuanya berminat bekerja di Agrowisata California dan pihak

pengelola akhirnya menerima karyawan yang berasal dari luar daerah.

Masyarakat yang mengalami peningkatan pendapatan yakni masyarakat yang berdagang atau membuka warung makan, jasa pengantar atau ojek dan yang bekerja di sekitar Agrowisata California. Hal ini disebabkan karena jasa pengantaran sangat diuntungkan oleh adanya Agrowisata California. Jasa pengantar sebelumnya hanya menerima pelanggan masyarakat sekitar. Namun, setelah adanya Agrowisata California, jasa pengantar atau ojek lebih banyak mendapatkan pelanggan dari luar desa yang ingin mengunjungi Agrowisata California. Jumlah pengunjung akan meningkat pada akhir pekan seperti hari Sabtu dan Minggu. Sehingga pada hari itu pendapatan yang diperoleh oleh jasa pengantaran atau ojek semakin meningkat. Peningkatan pendapatan akibat adanya Agrowisata California di Desa Cialam Jaya juga diakibatkan adanya pengunjung yang sering membeli jajanan dan makanan di warung makan sebelum berangkat ke objek wisata. Sementara responden yang tidak mengalami perubahan pendapatan adalah masyarakat yang bekerja sebagai petani dan berkebun dilahan sendiri.

Agrowisata tidak berdampak pada penentuan harga barang yang ada di Desa Cialam Jaya. Harga barang tetap sama, namun berdampak pada peningkatan hasil penjualan barang dagangan. Menurut masyarakat adanya Agrowisata belum menyebabkan harga barang naik. Hal ini disebabkan dampak yang ditimbulkan dari objek wisata belum memiliki pengaruh yang cukup besar. Oleh karena itu adanya Agrowisata California di Desa Cialam Jaya tidak berdampak pada perubahan terhadap penentuan harga-harga barang. Namun kemudahan memperoleh barang jualan lebih mudah dengan harga yang sama dan tidak memakai biaya transportasi untuk berbelanja di Kota Kendari. Masyarakat di Desa Cialam Jaya mempunyai peluang kerja dan usaha yang luas antara lain kios, warung makan, konter pulsa dan sebagainya. Sebelum adanya Agrowisata, sebagian masyarakat yang memiliki unit usaha membeli barang dagangannya dari luar desa yaitu berbelanja di Kota Kendari untuk memenuhi kebutuhan barang dagangan usaha yang dikelola. Namun setelah adanya Agrowisata California, Desa Cialam Jaya mulai di kenal. Unit usaha yang dimiliki masyarakat lebih mudah mengakses atau mendapatkan kebutuhan unit

usahanya karena distributor barang dapat menyalurkan barangnya hingga ke Desa Cialam Jaya. Hal ini lebih memudahkan masyarakat yang memiliki unit usaha dalam memenuhi kebutuhan barang dagangannya.

Tabel 1. Uji Regresi Linear Sederhana Dampak Keberadaan Agrowisata California Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Cialam Jaya

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Signifikansi	Keterangan
Keberadaan Agrowisata (x)	0.992	34.326	0.000	Signifikan
Sosial Ekonomi Masyarakat (y)				
Konstanta	3.704			
R Square (R^2)	0.983			

Sumber: Hasil Analisis Data Primer, 2022.

Berdasarkan Tabel 1 diatas, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 dari toleransi kesalahan $\alpha = 0,05$. Oleh karena itu, nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa variabel x mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel y . Koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,992. Hasil analisis Uji-t diperoleh $t_{hitung} = 34,326$ atau $t_{hitung} > t_{tabel} = 1,7207$ pada taraf signifikansi 5%. Hal tersebut menunjukkan adanya hipotesis (H_a) yang menyatakan “terdapat dampak keberadaan Agrowisata California terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat” diterima, dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil analisis didapatkan persamaan garis regresi $Y = 3,704 + 0,992X$. Pada garis regresi menunjukkan bahwa ada peningkatan sosial ekonomi masyarakat sebesar 0,992 poin (Y) tiap adanya 1 poin peningkatan dari keberadaan Agrowisata California (X).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa dampak sosial Agrowisata California terhadap masyarakat di Desa Cialam Jaya memberikan dampak terhadap kegiatan gotong royong masyarakat. Hal ini terjadi karena adanya kekompakan antara masyarakat desa Cialam Jaya dan pengelola Agrowisata California yang ikut serta dalam kegiatan gotong royong. Adanya Agrowisata California berdampak bagi masyarakat untuk berinteraksi dengan wisatawan. Hal ini terjadi karena banyaknya pengunjung yang datang dan membawa budaya-budaya baru ke Desa Cialam Jaya. Dampak Ekonomi adanya Agrowisata California terhadap masyarakat di Desa Cialam Jaya dapat dirasakan oleh masyarakat, namun pengaruhnya tidak besar seperti perubahan lapangan pekerjaan dan pendapatan masyarakat, sedangkan dampak Agrowisata terhadap

Analisis Regresi Linear Sederhana dan Uji-t

Analisis regresi linear bertujuan memperkirakan nilai variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Khasanah, 2021). Uji regresi linear disajikan pada Tabel 1.

penentuan harga barang di area sekitar Agrowisata belum berdampak secara signifikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pembimbing I bapak Dr. Ir Lukman Yunus, M.Si dan pembimbing II bapak Agustono Slamet S.P., M.P yang telah membimbing dan mengarahkan penulis hingga penelitian ini selesai. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada *reviewer* dan editor Journal of Geographical Sciences and Education yang telah membantu meningkatkan kualitas naskah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arjana, I. G. B. (2017). *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Edi, F. R. S. (2016). *Teori Wawancara Psikodignostik*. Yogyakarta: LeutikaPrio.
- Hasan, N. K. (2022) *Pertama di Kendari, Agrowisata California Cialam Siap Buka untuk Umum. Telisik Indonesia*. Retrieved from <https://telisik.id/news/pertama-di-kendari-agrowisata-california-cialam-siap-buka-untuk-umum>
- Khasanah, U. (2021). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: UAD PRESS.
- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Muri Yusuf, A. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Oktaviyanti, S. S. (2013). Dampak Sosial Budaya Interaksi Wisatawan Dengan Masyarakat Lokal Di Kawasan Sosrowijayan. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 5(3), 201-208. <https://doi.org/10.22146/jnp.6693>

- Putra, W. K. (2012). *Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Ekonomi Sosial Di Desa Cihideung*. (Skripsi, [Bandung]: Universitas Pendidikan Indonesia).
- Ramdani, Z., & Karyani, T. (2020). Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Agrowisata dan Dampaknya Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pada Agrowisata Kampung Flory, Sleman, Yogyakarta). *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 6(2), 1-15. <http://dx.doi.org/10.25157/ma.v6i2.3399>
- Salmiatin, S., Basuni, S., & Sunarminto, T. (2017). A Study on Tourism Development in the Rawa Aopa Watumohai National Park South Konawe District, Southeast Sulawesi Province. *Media Konservasi*, 22(2), 146-155. <https://doi.org/10.29244/medkon.22.2.146-155>.
- Setiawati, S., Agustina, F., & Evahelda. (2020). Dampak Sosial Ekonomi Program Pemberdayaan Petani Kebun Kelapa Sawit Rakyat di Kabupaten Bangka. *Journal of Integrated Agribusiness*. 2(1), 1-19. <https://doi.org/10.33019/jia.v2i1.1121>
- Situmorang, S. H., Muda, I., Doli, M., & Fadli, F. S. (2010). *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. Medan: USUPress.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Edisi, 16). Bandung: Alfabeta.
- Suwena, I. K., & Widyatmaja, I. G. N. (2017). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*: Bali: Pustaka Larasan.
- Suyono, P. D. (2015). *Analisis Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Swesti, W. (2019). Dampak Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Budaya Masyarakat di Banda Aceh. *Jurnal Kepariwisata Indonesia: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kepariwisata Indonesia*, 13(2), 49-65.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata. Retrieved 6 April 2022, from https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_2009_10.pdf



Copyright (c) 2023 by the authors. This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).